

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan, pesan edukasi *positive discipline parenting* pada unggahan konten akun Instagram @goodenoughparents.id periode 30 Maret – 30 April 2022 ditemukan simpulan bahwa:

Pada unggahan konten akun Instagram @goodenoughparents.id ditemukan adanya empat kategori utama berupa kategori stimulasi belajar, kategori tumbuh kembang, kategori komunikasi dan kerjasama, serta kategori kesehatan mental. Keempat kategori utama akun Instagram @goodenoughparents.id berkaitan dengan konsep dasar *positive discipline parenting* yang dikembangkan oleh Joan E. Durrant

Kategori tumbuh kembang muncul dalam unggahan konten akun Good Enough Parents dengan sub kategori informasi dan sub kategori respon. Kategori ini termasuk ke bagian konsep *understanding how children think and feel* dalam konsep dasar *positive discipline*. Konsep *understanding how children think and feel* ditampilkan pada unggahan konten yang membahas permasalahan orang tua dalam menghadapi anaknya saat proses pertumbuhan yang disertai perubahan perkembangan otak, konten ditunjukkan dengan sub kategori informasi berupa tips dan pengetahuan berdasarkan ilmu yang dipelajari oleh pemateri GEP dengan berdasarkan kasus atau pengalaman para orang tua, serta sub kategori respon

melalui tindakan atau cara yang harus dilakukan dalam memahami diri dan cara pikir anak.

Kategori selanjutnya adalah kategori komunikasi dan kerjasama dengan sub kategori informasi dan sub kategori respon. Kategori ini termasuk ke bagian konsep *providing warmth and structure* dalam konsep dasar *positive discipline*. Konsep *providing warmth and structure* muncul dalam unggahan-unggahan konten yang membahas situasi pada kehidupan nyata saat proses pengasuhan atau *parenting*. Ditampilkan dengan sub kategori informasi melalui unggahan berbentuk referensi atau informasi berkomunikasi yang tepat antara orang tua dan anak. Selain itu juga ditampilkan sub kategori respon dari sudut pandang pemateri dalam memberikan saran pilihan kata saat berkomunikasi, menerapkan kedisiplinan, dan memberikan kasih sayang dapat membangun kedekatan hubungan antara orang tua dan anak.

Selanjutnya kategori stimulasi belajar yang termasuk pada bagian konsep *identifying long-term goals* dalam konsep dasar *positive discipline* dengan sub kategori informasi dan sub kategori respon. Konsep *identifying long-term goals* muncul dalam setiap unggahan konten yang membahas informasi terkait kegiatan antara orang tua dan anak yang dapat dilakukan untuk merangsang kinerja otak anak dan meningkatkan kemampuan anak. Kategori konten tersebut ditampilkan dengan sub kategori informasi berupa informasi berdasarkan sumber untuk menentukan rumusan tujuan anak belajar dari hal-hal kecil yang dapat merangsang kinerja otak anak dan meningkatkan kemampuan anak ke depannya. Selain itu juga ditampilkan tanggapan dari permasalahan bahasan tanda-tanda anak dalam proses belajar yang ditampilkan dengan sub kategori respon.

Kategori terakhir pada unggahan konten akun Instagram @goodenoughparents.id adalah kategori kesehatan mental dengan sub kategori informasi dan sub kategori respon. Kategori ini termasuk bagian dari konsep *problem solving* dalam konsep dasar *positive discipline*. Konsep *problem solving* muncul dalam unggahan-unggahan konten dengan membahas solusi dari permasalahan dalam menghadapi munculnya emosi secara berlebihan pada orang tua ataupun anak yang dapat berdampak pada kesehatan mental atau psikologis keduanya. Kategori konten tersebut ditampilkan dengan sub kategori informasi berupa informasi dari sumber atau referensi yang menambah pengetahuan orang tua dalam memahami emosi diri sendiri dan anaknya. Selain itu juga muncul sub kategori respon berupa solusi tindakan dalam mengatasi luapan emosi yang muncul saat melakukan kegiatan *parenting*.

Positive discipline dalam *parenting* yang muncul dalam setiap unggahan akun @goodenoughparents.id ditampilkan melalui gambar dengan ilustrasi kejadian dan melalui kalimat atau kata-kata dalam *caption*, teks penjelas dalam foto berilustrasi dan juga dalam video singkat. Adapun bahasa dalam teks *caption*, foto, dan video singkat menggunakan Bahasa Indonesia yang mudah dipahami dan tulisan yang mudah dibaca.

Pesan edukasi *positive discipline* mengenai *parenting* disampaikan oleh Good Enough Parents dalam bentuk pesan informatif dengan memanfaatkan media sosial Instagram sebagai langkah yang tepat dalam upaya mengedukasi masyarakat yang aktif bermedia sosial. Melalui unggahan konten yang mudah diakses dalam bentuk foto bergambar ilustrasi dan video singkat yang interaktif yang selalu

diperbarui, membuat para orang tua atau pengikut akun @goodenoughparents.id termudahkan dalam mendapatkan informasi dalam dunia *parenting*.

Kemudahan dalam mengakses dan ketertarikan pengguna Instagram atau pengikut akun @goodenoughparent.id ditunjukkan pada setiap unggahan kontennya yang memiliki jumlah *likes* dan *views* yang tinggi, selain itu juga ditunjukkan melalui komentar dari para pengikut yang juga memberikan respon yang menunjukkan ketertarikan pada isi konten.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Peneliti berharap kajian mengenai *positive discipline* dalam *parenting* melalui Instagram dapat dilakukan lebih banyak lagi mengingat belum terlalu banyaknya penelitian terkait dilakukan.
2. Peneliti berharap kajian mengenai *positive discipline* dalam *parenting* dapat dikembangkan dengan melakukan penelitian pada media sosial lainnya, karena memungkinkan adanya perubahan yang berkaitan dengan perkembangan teknologi dan nilai yang berlaku pada masyarakat.
3. Penelitian selanjutnya yang memiliki topik selaras, disarankan untuk lebih dalam lagi dalam analisis dan fokus penelitian dengan memperhatikan respon pengguna melalui komentar atau wawancara mendalam terkait dampak yang didapatkan.

4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan atau referensi yang dapat diterapkan pada kasus atau permasalahan yang berbeda.